

**Interferensi Bahasa Indonesia dalam Penerjemahan Ungkapan Bahasa
Indonesia Sehari-hari ke dalam Bahasa Arab (Studi Perbandingan Antara
Madrasah Mu'allimat Yogyakarta & Pesantren Islam Al-Irsyad Putri
(PIAPi) Tenganan)**



TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas
Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Humaniora**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Oleh:

**Ilham Rozaq Al As'at
20201012030**

**MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Rozaq Al As'at

NIM : 20201012030

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

STATE ISLAMIC U
SUNAN KA
YOGYAKARTA



Ilham Rozaq Al As'at

NIM: 20201012030

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Rozaq Al As'at

NIM : 20201012030

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN K
YOGYA



Ilham Rozaq Al As'at

NIM: 20201012030



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-160/Un.02/DA/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : Interferensi Bahasa Indonesia dalam Penerjemahan Ungkapan Bahasa Indonesia Sehari-hari ke dalam Bahasa Arab (Studi Perbandingan Antara Madrasah Mu'allimat Yogyakarta & Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tengaran)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ILHAM ROZAQ AL AS'AT, S.Hum.
Nomor Induk Mahasiswa : 20201012030
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hisyam Zaini, M.A.
STGNED

Valid ID: 63ccab408233e



Penguji I
Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.
STGNED

Valid ID: 63d31ce805bb



Penguji II
Dr. Mohammad Habib, M.Ag.
STGNED

Valid ID: 63d256a771745



Yogyakarta, 20 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
STGNED

Valid ID: 63d32d3d0a7ec

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Ilham Rozaq Al As'at
Nim : 20201012030
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab
Judul : Interferensi Bahasa Indonesia dalam Penerjemahan Ungkapan Bahasa Indonesia Sehari-hari ke dalam Bahasa Arab (Studi Perbandingan Antara Madrasah Mu'allimat Yogyakarta & Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tenganan)

Sudah dapat diajukan kepada Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2023

Pembimbing,



H. HISYAM ZAINI

NIP. 196311091991031009

ABSTRAK

Fenomena kontak bahasa yang terjadi di lingkungan pesantren cukup menyita perhatian para peneliti khususnya peneliti. Kontak bahasa merupakan sebuah fenomena kebahasaan yang mempunyai dampak positif dan negatif tergantung penutur bahasa yang mengalami fenomena tersebut. Persoalannya adalah dampak dari kontak bahasa cukup mengganggu efektifitas lingkungan bahasa oleh santriwati. Melalui tulisan ini peneliti berupaya untuk membedah kekeliruan berbahasa yang terefleksikan melalui penerjemahan ungkapan-ungkapan percakapan sehari-hari Indonesia-Arab oleh santriwati Madrasah Mu'allimat Yogyakarta dan Pesantren Islam Al-Irsyad Putri melalui sudut pandang linguistik terapan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi perbandingan. Objek penelitian ini adalah terjemahan ungkapan-ungkapan sehari-hari santriwati kedua madrasah tersebut yang peneliti dapatkan melalui observasi lapangan. Metode penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pada tahap pengumpulan data peneliti menggunakan metode simak catat dan metode informan. Hasil penelitian ini adalah (a) interferensi bahasa yang tampak di Madrasah Mu'allimat Yogyakarta dan Pesantren Islam Al-Irsyad Putri relative berbeda antara satu sama lain. Interferensi bahasa di Madrasah Mu'allimat Yogyakarta didominasi pada aspek penekanan bunyi vokal, partikel, frasa, klausa, dan struktur kalimat sedangkan di Pesantren Islam Al-Irsyad Putri didominasi pada penekanan bunyi vokal dan struktur kalimat. (b) Interferensi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor kebahasaan dan non-kebahasaan diantaranya adalah perbedaan bunyi antara Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia, perbedaan kaidah kebahasaan, perbedaan habit berbahasa santriwati, environment bahasa, dan support system yang meliputi disiplin berbahasa yang terdapat di masing-masing madrasah. (c) Intensitas interferensi bahasa yang muncul di Madrasah Mu'allimat didominasi karena habit santriwati yang cenderung menerjemahkan kata perkata sedangkan intensitas interferensi di Pesantren Islam Al-Irsyad Putri terletak pada peletakan kata keterangan dalam sebuah kalimat.

Kata Kunci: kontak bahasa, interferensi bahasa, santriwati, kualitatif, linguistik terapan

ABSTRACT

The phenomenon of language contact that occurs in Islamic boarding schools is enough to attract the attention of researchers, especially researchers. Language contact is a linguistic phenomenon that has both positive and negative impacts depending on the language speakers who experience the phenomenon. The problem is that the impact of language contact is enough to interfere with the effectiveness of the language environment by female students. Through this paper, the researcher seeks to dissect the language errors that are reflected in the translation of Indonesian-Arabic daily conversational expressions by female students at Madrasah Mu'allimat Yogyakarta and Al-Irsyad Putri Islamic Boarding School through an applied linguistics perspective. This type of research is qualitative research with a comparative study approach. The object of this research is the translation of the daily expressions of the female students of the two madrasas which the researcher obtained through field observations. The research method in this research is descriptive qualitative. At the data collection stage, researchers used the note-taking method and the informant method. The results of this study are (a) language interference that appears in Madrasah Mu'allimat Yogyakarta and Al-Irsyad Putri Islamic Boarding School is relatively different from one another. Language interference at Madrasah Mu'allimat Yogyakarta is dominated by aspects of emphasis on vowel sounds, partikel, phrases, clauses, and sentence structures, while at the Al-Irsyad Putri Islamic Boarding School, it is dominated by an emphasis on vowel sounds and sentence structures. (b) The background of this interference is several linguistic and non-linguistic factors, including differences in sound between Arabic and Indonesian, differences in linguistic rules, differences in female students' language habits, language environment, and support systems that include language disciplines in each madrasa. (c) The intensity of language interference that appears at Madrasah Mu'allimat is dominated by the habit of female students who tend to translate word for word, while the intensity of interference at Al-Irsyad Putri Islamic Boarding School lies in the placement of adverbs in a sentence.

Keywords: *language contact, language interference, female students, qualitative, applied linguistics*

التجريد

تكفي ظاهرة الاتصال اللغوي التي تحدث في المدارس الداخلية الإسلامية لجذب انتباه الباحثين وخاصة الباحثين. الاتصال اللغوي هو ظاهرة لغوية لها تأثيرات إيجابية وسلبية على حد سواء اعتمادًا على المتحدثين باللغة الذين يعانون من هذه الظاهرة. المشكلة هي أن تأثير الاتصال اللغوي كافٍ للتدخل في فعالية البيئة اللغوية للطالبات. يسعى الباحث من خلال هذه الورقة إلى تشريح الأخطاء اللغوية التي تنعكس من خلال ترجمة عبارات المحادثة اليومية الإندونيسية إلى العربية لطالبات مدرسة معلمات يوكياكارتا ومدرسة الإرشاد بوتري الإسلامية الداخلية من خلال منظور علم اللغة التطبيقي. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي مع منهج الدراسة المقارنة. الهدف من هذا البحث هو ترجمة التعبيرات اليومية لطالبات المدرستين والتي حصلت عليها الباحث من خلال الملاحظات الميدانية. منهج البحث في هذا البحث وصفي نوعي. في مرحلة جمع البيانات واستخدم الباحث طريقة تدوين الملاحظات وطريقة المخبر. نتائج هذه الدراسة هي (أ) التداخل اللغوي الذي يظهر في مدرسة معلمات يوجياكارتا ومدرسة الإرشاد بوتري الإسلامية الداخلية مختلفة نسبيًا عن بعضها البعض. تهيمن جوانب التداخل اللغوي في مدرسة المعلمات يوكياكارتا على أصوات الحروف المتحركة والحروف والعبارات والجمل وتركيبات الجمل بينما في مدرسة الإرشاد بوتري الإسلامية الداخلية يهيمن عليها التركيز على أصوات الحروف المتحركة وتراكيب الجمل. (ب) خلفية هذا التداخل هي عدة عوامل لغوية وغير لغوية بما في ذلك الاختلافات في الصوت بين اللغتين وهما العربية والإندونيسية والاختلافات في القواعد اللغوية والاختلافات في العادات اللغوية للطالبات والبيئة اللغوية وأنظمة الدعم التي تشمل التخصصات اللغوية في كل مدرسة. (ج) إن شدة التداخل اللغوي الذي يظهر في مدرسة المعلمات تهيمن عليها عادة الطالبات اللاتي يميلن إلى الترجمة الحرفية للكلمة بينما تكمن شدة التدخل في مدرسة الإرشاد بوتري الإسلامية الداخلية في وضع الظروف في جملة.

الكلمات المفتاحية: اتصال اللغة والتداخل اللغوي والطالبات واللسانيات النوعية واللسانيات التطبيقية

MOTTO

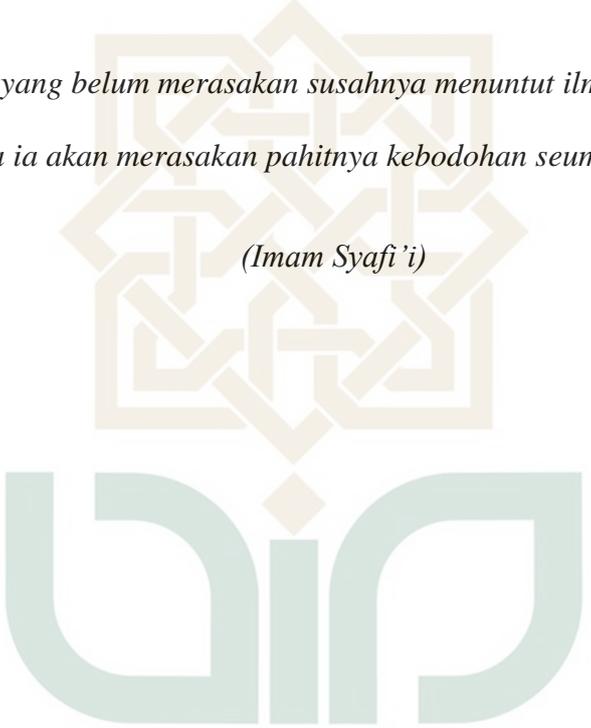
مَنْ لَمْ يَذُقْ ذُلَّ التَّعَلُّمِ سَاعَةً # تَجَرَّعَ ذُلَّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ

(الإمام الشافعي)

Barang siapa yang belum merasakan susahny menuntut ilmu barang sejenak #

Niscaya ia akan merasakan pahitnya kebodohan seumur hidupnya.

(Imam Syafi'i)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es

ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fatḥah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اُوّ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كيف : *Kaifa*

هول : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *mata*

رمى : *roma*

قيل : *qila*

يموت : *yamutu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat *harakat fatḥah, kasrah, dan ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الأطفال : *Roudhotu Atfal*

المدينة الفضيلة : *Al-madinah Al-Fadhilah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*, dilambangkan dengan perulangan dalam transliterasi ini, huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا : *Robbana*

نجينا : *najjaina*

الحق : *Alhaqq*

الحج : *Al-Hajj*

نعم : *Nuima*

عدو : *aduwwun*

Jika huruf *ى* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (*ِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*ī*).

Contoh:

علي : *Ali bukan Alyy*

عربي : *Arabi bukan Arabyy atau Araby*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشمس : *Al-Syamsyu bukan Asy-Syamsyu*
الفلسفة : *Al-falsafatu*
البلاد : *Al-biladu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awalkata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تأمرونا : *Ta'muruuna*

النوء : *Al-nau'u*

شيء : *Syai'un*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi

ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين لله : *Dinullah*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة لله : *Hum fii rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang

penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan Syahru

Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al- Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr

al-Farābī

Al-Gazāḏī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Tesis ini saya persembahkan untuk bapak saya Sumarno, ibu saya Munawaroh dan ayah mertua saya Anwar, ibu mertua saya Roikanah yang telah melangitkan doanya untuk kesuksesan dan kebaikan saya. Tesis ini juga saya persembahkan untuk istri dunia-akhirat saya Sarrah Nur Layla dan Si Junior yang masih di dalam kandungannya yang senantiasa melantunkan doa terbaik untuk saya sebagai seorang suami, sahabat, dan bapak untuk sejuta asa yang telah kita rangkai bersama. Ucapan terimakasih juga saya peruntukkan kepada segenap keluarga dan sahabat tercinta yang ikut memberikan dukungan untuk menyemangati saya”



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa selalu kita panjatkan kepada kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat iman, islam bahkan nikmatnya sebuah kesehatan kepada semua umat manusia tanpa terkecuali peneliti sehingga dapat terselesaikannya penelitian ini tanpa adanya kendala yang berarti. Shalawat serta salam selalu kita curahkan kepada baginda nabi besar Muhammad saw sosok pionir, revolusionir yang telah membawa perubahan-perubahan besar yang sangat berarti bagi seluruh umat manusia. Sosok yang mendapatkan mukjizat terbesar yang eksistensinya abadi hingga hari kiamat kelak yaitu al-Qur'an al-karim. Alhamdulillah dengan rahmat dan hidayah yang Allah SWT selalu berikan kepada peneliti, penelitian yang berjudul **“Interferensi Bahasa Indonesia dalam Penerjemahan Ungkapan Bahasa Indonesia Sehari-hari ke dalam Bahasa Arab (Studi Perbandingan Antara Madrasah Mu'allimat Yogyakarta & Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tenganan)”** dapat terselesaikan dengan cukup baik sebagai salah satu syarat akademik dan mendapatkan gelar Magister Humaniora pada program studi Bahasa dan Sastra Arab.

Penulis sadar betul bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya kontribusi dan dukungan dari pihak-pihak terkait. Dengan hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya dan setinggi-tingginya kepada:

Prof. Dr. Phil Al-Makin, S. Ag, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, **Dr. Muhammad Wildan, M.A.** selaku Dekan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. **Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag.** selaku Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. **Dr. Hisyam Zaini, M.A.** selaku dosen pembimbing penulisan tesis saya. terimakasih saya haturkan karena telah membimbing, berdiskusi, memberikan masukan, koreksi, arahan penelitian dengan tanpa lelah dan sabar hingga penelitian ini sampai pada titik pertanggungjawaban secara akademik. Dengan ini juga saya bersyukur bisa menambah dan memperkaya wawasan secara luas terkait dengan linguistic khususnya interferensi bahasa.

Terimakasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada istri saya **Sarrah Nur Layla** yang telah memberikan support terbaiknya dalam hal apapun. Terimakasih karena telah sudi untuk menanti rangkaian proses studi saya yang dihiasi dengan lika-liku kehidupan rumah tangga. Ucapan terimakasih saya juga saya peruntukkan untuk Bapak, Ibuk dan Ayah, Ibu yang menjadi motivasi saya supaya lekas dapat mengabdikan waktu, kasih sayang bahkan materi setelah selesainya studi ini.

Yang terakhir saya ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan seperjuangan saya yaitu **Zaky, Mang Ucup, Falih, Anjaz, Tomi, Mas Sutan, Fendy, dll.** yang memberikan saya motivasi dengan berbagai bentuk. Saya juga ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan senasib-seperjuangan dalam penyelesaian tesis saya yaitu **Cyntia, Eqi, Wulan** dan teman-teman yang turut berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Saya sadar tanpa adanya support dan motivasi dari kalian penelitian ini belum tentu selesai dengan waktu yang sesingkat ini.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
<i>ABSTRAK</i>	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
<i>التجريد</i>	vii
MOTTO.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II.....	20
LANDASAN TEORI.....	20
A. Interferensi Bahasa	20
B. Teori Penerjemahan.....	30
C. Bahan Analisis Data.....	31
BAB III.....	33
HASIL PENELITIAN	33
A. Interferensi Bahasa Indonesia dalam Penerjemahan Bahasa Arab oleh Santriwati.....	33
B. Faktor Penyebab Munculnya Interferensi Bahasa.....	42

BAB IV.....	51
PEMBAHASAN.....	51
A. Interferensi Fonologis.....	51
B. Interferensi Morfologis.....	54
C. Interferensi Sintaksis.....	60
BAB V.....	80
PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
CURRICULUM VITAE.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu alat yang digunakan setiap individu untuk bertukar informasi ataupun berkomunikasi. Selaras dengan fungsinya, definisi-definisi bahasa menurut ahli mempunyai persamaan dalam orientasi. Namun demikian setiap ahli mempunyai redaksinya masing-masing untuk mengutarakan definisi dari bahasa itu sendiri. Menurut Ghalayaini dalam bukunya *Jami'u al-Durus al-'Arabiyyah*, bahasa adalah kosakata yang digunakan suatu kelompok ataupun bangsa untuk mengutarakan maksud-tujuannya.¹ Oleh karena itu dapat dikatakan suatu bahasa jika kosakata yang digunakan oleh individu dapat dipahami oleh pengguna bahasa tersebut. Perbedaan kosakata yang dimiliki oleh tiap-tiap masyarakat tersebut memicu adanya aneka ragam bahasa di setiap wilayah.

Tanpa kita sadari, dewasa ini perkembangan bahasa yang terjadi di tengah-tengah kita begitu pesat. Perkembangan bahasa tersebut terefleksikan oleh masyarakat kita yang saat ini tidak hanya menguasai satu bahasa saja, namun menguasai dua bahasa atau bahkan lebih. Perkembangan bahasa tersebut tentunya tidak luput dari pengaruh tradisi dan budaya yang ada di daerah setempat. Pada akhirnya tradisi dan budaya juga berdampak pada perkembangan bahasa di daerah tersebut. Eksistensi bahasa ibu masing-

¹ Musthafa Ghalayaini, *Jami'u al-Durus al-'Arabiyyah*, (Beirut: Dar al-Kotob al-'Ilmiyah, 1971), 7.

masing individu cukup mempengaruhi pembelajaran bahasa kedua. Dalam aspek kebahasaan fenomena dimana satu penutur mempunyai dua bahasa atau lebih dikenal dengan istilah kontak bahasa. Eksistensi dwi bahasa akan saling mempengaruhi antara bahasa satu dengan bahasa lainnya bagi penutur bahasa tersebut. Hal tersebut selaras dengan pendapat Weinrich (1953) yang mengutarakan bahwa kontak bahasa merupakan sebuah peristiwa dimana dua bahasa atau lebih dituturkan oleh satu penutur yang sama secara bergantian.² Dampak dari kontakbahasa tersebut adalah adanya saling keterkaitan antara perkembangan bahasa kedua dengan bahasa pertama atau bahasa ibu.

Keterpengaruhannya bahasa tersebut kerap terjadi di lingkungan sekolah ataupun pondok pesantren yang berbasis Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai bahasa formalnya. Salah satu kendala yang cukup mengganggu dalam pembelajaran bahasa adalah eksistensi bahasa ibu yang dominan. Singkatnya bahasa ibu agaknya memberi pengaruh terhadap bahasa kedua dalam aspek sintaksis, morfologi, dan fonologi. Dalam hal ini, tentunya tingkat kesukaran yang dialami oleh siswa ataupun santri mempunyai level yang cenderung variatif. Ada sebagian siswa ataupun santri yang mempunyai tingkat kesukaran yang cukup tinggi karena eksistensi bahasa ibu yang sangat dominan, ada juga yang mempunyai keseimbangan antara bahasa ibu dan bahasa kedua.

² Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), 159.

Dalam aspek kebahasaan penyimpangan bahasa yang dikarenakan oleh adanya pengaruh bahasa utama terhadap bahasa kedua dikenal oleh linguis bahasa dengan istilah interferensi bahasa. Secara garis besar, interferensi bahasa yang peneliti maksud adalah keterpengaruhan bahasa kedua oleh bahasa pertama baik dalam aspek sintaksis, morfologi, ataupun fonologi. Dalam bukunya yang berjudul “*Language Contact*” Weinrich berpendapat bahwa pengaruh tersebut tidak luput dari adanya difusi budaya dan akulturasi budaya.³ Dalam ranah pendidikan, tentunya hal tersebut menjadi salah satu tantangan bagi pengajar bahasa kedua untuk menjelaskan perbedaan ataupun persamaan yang mendasar antara bahasa pertama dan bahasa kedua terkait dengan ketiga aspek yang peneliti singgung di atas.

Menurut Weinrich (1953) interferensi bahasa adalah suatu peristiwa perubahan sistem suatu bahasa karena adanya kontak suatu bahasa dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh seorang penutur bilingual.⁴ Hartman dan Stork juga berpendapat bahwa interferensi bahasa adalah kekeliruan yang disebabkan oleh terbawanya ujaran-ujaran bahasa ibu atau bahasa pertama ke dalam penerapan bahasa kedua.⁵ Berdasarkan definisi-definisi menurut ahli tersebut dapat kita tarik benang merah bahwasanya secara garis besar interferensi bahasa terjadi karena adanya pengaruh bahasa utama terhadap bahasa kedua yang dituturkan oleh satu penutur yang sama.

³ Uriel Weinrich, *Language in Contact*, (The Hague: Mouton Publishers, 1968), 5.

⁴ Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet II, 2004), 120.

⁵ Hartman dan Stork, *Dictionary of Language and Linguistics*, (London: Applied Science Publisher Ltd, 1972), 76.

Adapun dampak yang dapat kita lihat dari interferensi tersebut adalah kekeliruan pada aspek sintaksis, gramatikal, ataupun fonetik.

Fungsi dan kegunaan teori interferensi yaitu sebuah teori yang berupaya membedah kekeliruan-kekeliruan berbahasa karena adanya pengaruh bahasa ibu. Tentunya teori tersebut akan sangat relevan jika diimplementasikan kepada siswi-siswi salah satu madrasah/sekolah yang terletak di Kota Yogyakarta yang notabeneanya menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa formalnya, yaitu Madrasah Mu'allimat Yogyakarta dan salah satu pondok pesantren modern yang terletak di Salatiga yaitu Pondok Pesantren al-Irsyad. Melalui teori interferensi tersebut peneliti berupaya untuk membedah kekeliruan-kekeliruan berbahasa yang dituturkan oleh siswi-siswi madrasah baik dalam aspek sintaksis, morfologi, dan fonologi. Sebagai contoh dalam pengungkapan “dia mau pergi ke mana?” diucapkan dalam Bahasa Arab هي تريد تذهبين إلى أين؟ dibaca /*hiya turīd tazhabīna ilā aina?*/ seharusnya dalam pengungkapan Bahasa Arab yang benar adalah ذاهبة إلى أين هي ذاهبة؟ dibaca /*ilā aina hiya zāhibah?*/ atau أين سناذهبين؟ dibaca /*aina satazhabīna?*/.

Madrasah Mu'allimat Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang berada dibawah naungan Pimpinan Pusat Muhammadiyah.⁶ Madrasah tersebut terletak di tengah Kota Yogyakarta. Adapun masalah utama yang peneliti angkat adalah terkait interferensi bahasa yang ada pada siswiswi kelas XI

⁶ Syifa, “Madrasah Muallimin-Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta Siap Memulai Program Kelas Internasional” diakses pada 2 September 2022 pukul 04.05 WIB <https://muhammadiyah.or.id/madrasah-muallimin-muallimat-muhammadiyah-yogyakarta-siapmemulai-program-kelas-internasional/>

jurusan MAK tahun ajaran 2022/2023. Sedangkan pada objek penelitian yang kedua adalah Pondok Pesantren Modern yang terletak di wilayah Kabupaten Semarang yaitu Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tenganan.

Perbedaan kultur pada kedua madrasah tersebut, membuat peneliti berkeyakinan akan adanya perbedaan interferensi yang ditimbulkan oleh kedua belah pihak madrasah. Alasan mendasar yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah jika Madrasah Mu'allimat Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang relatif banyak mengadaptasi disiplin kebahasaannya pada Pondok Modern Darussalam Gontor maka Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tenganan bukan merupakan salah satu madrasah yang mengadaptasi disiplin kebahasaannya pada Pondok Modern Darussalam Gontor tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya tenaga pendidikan di Mu'allimat yang berasal dari Pondok Gontor. Secara langsung maupun tidak langsung hal tersebut cukup mempengaruhi perkembangan bahasa yang ada pada madrasah tersebut. Sedangkan Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tenganan merupakan salah satu pondok pesantren yang dirintis oleh syaikh Arab secara langsung⁷. Beliau adalah Syaikh Ahmad Bin Muhammad Assoorkaty Al-Anshary.

Berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari media cetak maupun non-cetak peneliti berasumsi akan adanya perbedaan yang cukup signifikan terkait interferensi bahasa yang terjadi ditengah-tengah pembelajaran Bahasa

⁷ Pesantren Islam Al-Irsyad Putri, "Sejarah Pendirian" diakses pada tanggal 5 Oktober 2022 pukul 10.00 WIB <https://putri.pesantrenalirsyad.org/sejarah-pendirian/>

Arab oleh santriwati. Peneliti juga berasumsi bahwa ada beberapa faktor yang melatarbelakangi interferensi bahasa tersebut. Diantaranya adalah kuatnya pengaruh bahasa ibu yaitu Bahasa Indonesia yang ada di lingkungan madrasah. Terlebih lagi jika dilihat secara geografis Madrasah Mu'allimat terletak di wilayah pusat Kota Yogyakarta. Keadaan yang serupa juga terjadi di wilayah Pondok Pesantren Modern al-Irsyad yang mana mayoritas santri/santriwati adalah warga negara Indonesia (WNI), tentunya hal-hal tersebut juga mengambil peran dalam perkembangan pembelajaran Bahasa Arab yang tumbuh di lingkungan madrasah.

Melalui tulisan ini peneliti akan berupaya membedah hal-hal yang berkaitan dengan interferensi bahasa yang ada pada kedua madrasah tersebut yang terefleksikan pada siswi-siswi kelas XI jurusan MAK tahun ajaran 2022/2023 di Madrasah Mu'allimat Yogyakarta dan santriwati kelas XI yang ada di Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tenganan. Peneliti juga akan menguraikan perbedaan interferensi bahasa yang tercermin dalam penerjemahan ungkapan-ungkapan sehari-hari santriwati di kedua madrasah tersebut.

Penelitian ini menjadi sangat menarik untuk dikaji karena perbedaan faktor eksternal yang terdapat pada kedua madrasah tersebut. Jika di Madrasah Mu'allimat peneliti melihat adanya trend bahasa campur kode antara Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, sedangkan di Pesantren Islam Al-Irsyad Putri peneliti menemukan beberapa data yang mengindikasikan pengajar yang didatangkan dari Arab langsung. Melalui perbedaan faktor itu tampaknya

berpotensi menghasilkan interferensi yang berbeda meskipun keduanya mempunyai bahasa ibu yang sama. Faktor-faktor yang menghasilkan perbedaan interferensi tampaknya mendorong peneliti untuk mengkaji interferensi pada kedua madrasah tersebut. Peneliti juga berupaya mengkorelasikan antara kaidah kebahasaan Bahasa Arab dengan *zauq al-‘arabi* sehingga representasi dari interferensi tidak hanya terbatas pada kaidah nahwu.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang peneliti angkat sebagai dasar ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk interferensi Bahasa Indonesia pada aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis dalam penerjemahan ungkapan Bahasa Indonesia sehari-hari ke dalam Bahasa Arab oleh siswi kelas XI jurusan MAK tahun ajaran 2022/2023 di Madrasah Mu'allimat Yogyakarta dan santriwati kelas XI tahun ajaran 2022/2023 di Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tenganan?
- b. Mengapa interferensi Bahasa Indonesia dalam penerjemahan ungkapan Bahasa Indonesia sehari-hari ke dalam Bahasa Arab oleh santriwati dapat terjadi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menguraikan bentuk interferensi Bahasa Indonesia dalam aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis dalam penerjemahan ungkapan Bahasa Indonesia sehari-hari ke dalam Bahasa Arab oleh siswa kelas XI jurusan MAK tahun ajaran 2022/2023 di Madrasah Mu'allimat Yogyakarta dan santriwati kelas XI tahun ajaran 2022/2023 di Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tenganan
- b. Menguraikan sebab terjadinya interferensi Bahasa Indonesia pada aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis dalam penerjemahan ungkapan Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

- a. Artikel Jurnal Adabiyat yang berjudul “Perubahan Makna Leksikal Dalam Pemakaian Bahasa Arab (Studi Kasus Pondok Modern Gontor)” oleh Hisyam Zaini.⁸ Penelitian tersebut mengangkat isu kebahasaan yang terdapat di Pondok Modern Darussalam Gontor. Melalui tulisan tersebut peneliti hendak menguraikan bentuk interferensi bahasa yang tampak melalui Bahasa Arab yang digunakan oleh santri. Interferensi bahasa yang tampak melalui penelitian tersebut adalah aspek semantic dan leksikal. Sebagai contoh penggunaan kata benda yang digunakan oleh santri dapat berperan sebagai kata kerja atau bahkan kata sifat sekalipun. Perbedaan mendasar yang dimunculkan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak

⁸ Hisyam Zaini, “Perubahan Makna Leksikal Dalam Pemakaian Bahasa Arab (Studi Kasus Pondok Modern Gontor)”, (Adabiyat, Vol. 9 no. 1)

pada fokus interferensi bahasa. Jika pada penelitian sebelumnya fokus interferensi bahasa yang dimunculkan terpusat pada makna semantic dan leksikal maka pada penelitian kali ini memusatkan kajiannya pada aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis.

- b. Artikel Jurnal Diglosia yang berjudul Interferensi Bahasa Sasak terhadap Bahasa Santri oleh Syahid Robbani dan Hisyam Zaini.⁹ Penelitian tersebut mengangkat isu kebahasaan yang terjadi di kalangan santri yang berasal dari Kalimantan di Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat. Melalui penelitian ini peneliti berupaya untuk menguraikan interferensi yang terjadi pada Bahasa Arab yang digunakan oleh santri. Sama halnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini, penelitian sebelumnya memusatkan studinya pada aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis. Namun demikian perbedaan mendasar yang terdapat pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah konsep penguraian yang akan digunakan oleh peneliti. Jika pada penelitian sebelumnya, uraian penelitian hanya sebatas menguraikan diksi yang peneliti temukan dengan gramatikal Bahasa Arab maka pada penelitian yang akan dilakukan peneliti akan berupaya untuk mengeksplorasi data-data factual dengan *ẓauq al-‘arabi* yang dikorelasikan dengan konsep Bahasa Arab dalam al-quran.

⁹ A. Syahid Robbani dan Hisyam Zaini, “Interferensi Bahasa Sasak terhadap Bahasa Santri”, (Diglosia, Volume 5 no. 2)

- c. Artikel Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam yang berjudul Interferensi Sintaksis Bahasa Ibu Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab oleh Siti Maisaroh.¹⁰ Penelitian tersebut mengangkat isu kebahasaan yang terjadi di kalangan mahasiswa jurusan Bahasa Arab yang ada di daerah Madura. Aspek yang ditekankan oleh peneliti pada tulisan tersebut adalah aspek sintaksis kebahasaan yang dipengaruhi oleh Bahasa Indonesia ataupun Madura. Pada aspek kebahasaan hal tersebut dikenal dengan interferensi bahasa. Sebagai contoh penuturan kalimat dalam Bahasa Arab yang terpengaruh oleh Bahasa Indonesia adalah seperti berikut hey, anta tadhhab ila aina? Sedangkan jika kita tinjau Bahasa Arab dengan sintaksis yang benar sesuai dengan kaidah adalah ila aina anta dzahib?. Hal tersebut diklaim oleh peneliti akan adanya interferensi Bahasa Indonesia ataupun bahasa Madura dalam keterampilan berbahasa Arab mahasiswa. Perbedaan mendasar yang peneliti yakini antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dikaji adalah terletak pada ruang lingkup penelitian yang mana penelitian kali ini selain mengkaji aspek sintaksis pada bahasa utama juga mengkaji aspek fonologinya. Mengingat objek kajian yang peneliti kaji adalah siswi kelas XI di Madrasah Mu'allimat Yogyakarta dan santriwati kelas XI di Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tenganan yang notabenehnya adalah siswi dalam fase pembentukan tradisi berbahasa Arab sebagai bahasa formal selain Bahasa Inggris,

¹⁰ Siti Maisaroh, "Interferensi Sintaksis Bahasa Ibu Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab", (Syaikhuna, Volume 9 no. 2)

tentunya akan ada banyak sekali interferensi bahasa ibu/Bahasa Indonesia dalam keterampilan berbahasa Arab siswi.

- d. Artikel Jurnal Pendidikan Bahasa Arab yang berjudul “Persepsi Siswa dalam Menggunakan Kahoot sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas Delapan di Madrasah Mu’allimiyah Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018-2019” oleh Zera Ilhami.¹¹ Penelitian tersebut mengangkat isu model pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi Kahoot. Dalam konteks tersebut peneliti berupaya membedah seberapa efektif dan efisien model pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi Kahoot. Penelitian tersebut dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif. Artinya peneliti berupaya mengambil sampel kurang lebih 40 siswi untuk menunjang akurasi data yang diperoleh peneliti. Meskipun mempunyai persamaan dalam objek kajian yaitu siswi-siswi madrasah Mu’allimat, serta persamaan tema yang dipilih yaitu Bahasa Arab, namun peneliti menegaskan penelitian yang akan dikaji mempunyai orientasi atau goal yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan dikaji memusatkan kajiannya pada aspek interferensi Bahasa Indonesia dalam Bahasa Arab. Tentunya dengan perbedaan orientasi tersebut maka akan menghasilkan penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian yang terdahulu.

¹¹ Zera Ilhami, “Persepsi Siswa dalam Menggunakan Kahoot sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas Delapan di Madrasah Mu’allimiyah Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 20182019” (Maharat, Volume 1 no 2)

e. Artikel Prosiding Seminar Ilmiah Nasional yang berjudul “Pemanfaatan Google Translate Dalam Penerjemahan Teks Bahasa Inggris Ke Dalam Bahasa Indonesia (Aplikasi Linguistik Terapan Bidang Penerjemahan)” oleh Tri Pujiati.¹² Penelitian tersebut mengangkat isu terkait peranan google translate dalam membantu akademisi untuk menerjemahkan suatu teks. Permasalahannya adalah google translate sendiri terancang oleh mesin. Sehingga penerjemahan yang dihasilkannya pun sebatas susunan kata per kata yang mana seringkali penerjemahan google translate kurang tepat dari bahasa sasaran. Dalam hal ini peneliti memberikan alternative supaya bahasa yang diterjemahkan tepat dengan bahasa sasaran. Meskipun penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu dengan menggunakan linguistic terapan yaitu terkait dengan penerjemahan, namun penelitian yang akan dikaji memusatkan orientasi penerjemahannya pada ungkapan-ungkapan sehari-hari yang peneliti dapatkan dari siswi-siswi kelas XI jurusan MAK di madrasah Mu'allimat Yogyakarta dan santriwati kelas XI di Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tenganan. Dengan perbedaan orientasi tersebut tentunya akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda daripada penelitian sebelumnya.

¹² Tri Pujiati, “Pemanfaatan Google Translate Dalam Penerjemahan Teks Bahasa Inggris Ke Dalam Bahasa Indonesia (Aplikasi Linguistik Terapan Bidang Penerjemahan)” (Prosiding Seminar Ilmiah Nasional, 2017)

Secara garis besar penelitian-penelitian terdahulu mempunyai perbedaan yang cukup mendasar dengan penelitian yang akan dikaji. Khususnya penelitian-penelitian yang mengkaji ranah interferensi bahasa mempunyai fokus yang berbeda dengan penelitian kali ini. Penelitian yang diunggah melalui artikel Jurnal Adabiyat dan penelitian interferensi lainnya memusatkan kajiannya pada aspek sintaksis sedangkan penelitian kali ini memusatkan kajiannya pada tiga aspek yaitu fonologi, morfologi, dan sintaksis. Adapun pada aspek sintaksis penelitian kali berupaya mengkorelasikan dengan kaidah kebahasaan Bahasa Arab dengan *ẓauq al-‘arabi* atau Bahasa Arab rasa Arab.

E. Kerangka Teori

1. Interferensi Bahasa

Menurut Weinrich (1953) interferensi bahasa adalah suatu peristiwa perubahan sistem suatu bahasa karena adanya kontak suatu bahasa dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh seorang penutur bilingual.¹³ Hartman dan Stork juga berpendapat bahwa interferensi bahasa adalah kekeliruan yang disebabkan oleh terbawanya ujaran-ujaran bahasa ibu atau bahasa pertama ke dalam penerapan bahasa kedua.¹⁴ Berdasarkan definisi-definisi menurut ahli tersebut dapat kita tarik benang merah bahwasanya secara garis besar

¹³ Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet II, 2004), 120.

¹⁴ Hartman dan Stork, *Dictionary of Language and Linguistics*, (London: Applied Science Publisher Ltd, 1972), 76.

interferensi bahasa terjadi karena adanya pengaruh bahasa utama terhadap bahasa kedua yang dituturkan oleh satu penutur yang sama. Adapun dampak yang dapat kita lihat dari interferensi tersebut adalah kekeliruan pada aspek sintaksis, gramatikal, ataupun fonetik.

2. Teori Penerjemahan

Teori penerjemahan merupakan teori yang tergolong cukup penting dalam ranah pemaknaan linguistic. Penguasaan peneliti terhadap teori penerjemahan tersebut akan menentukan kualitas penerjemahan. Meskipun demikian teori penerjemahan tidak bisa menjadi teori utama yang mampu berdiri sendiri untuk membedah suatu masalah kebahasaan. Oleh karena itu penggunaan teori penerjemahan adalah sebagai alat bantu teori utama dalam sebuah penelitian. Sebelum memulai aplikasi teori penerjemahan pada sebuah penelitian setidaknya peneliti sudah menguasai konsep umum teori penerjemahan itu sendiri. Menurut Nababan (2003) pemahaman peneliti terkait konsep umum teori penerjemahan merupakan salah satu hal yang penting sebelum mengaplikasikan teori penerjemahan tersebut.¹⁵

¹⁵ M. Rudolf Nababan, *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 16.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini didesain sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kasus yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah interferensi bahasa yang terkait dengan Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis dalam keterampilan berbicara siswi-siswi kelas XI jurusan MAK di Madrasah Mu'allimat Yogyakarta dan santriwati kelas XI di Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tengeran dalam Bahasa Arab. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif artinya penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan serangkaian data-data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa adanya maksud untuk membuat kesimpulan secara umum atau generalisasi.¹⁶ Meskipun demikian penelitian ini tidak semata-mata menguraikan data-data yang telah terkumpul melainkan peneliti juga berupaya untuk memberikan pemahaman dan penjelasan peneliti terkait topic bahasan secukupnya.¹⁷

2. Sumber Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini sepenuhnya diambil dari sumber data primer yaitu penerjemahan ungkapan Bahasa

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

¹⁷ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra Revisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 53.

Indonesia sehari-hari ke dalam Bahasa Arab siswi-siswi kelas XI jurusan MAK tahun ajaran 2022/2023 dan santriwati kelas XI tahun ajaran 2022/2023 di Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tengeran.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah metode simak dan catat¹⁸ dan metode informan. Langkah pertama yang dilakukan peneliti untuk memahami penerjemahan ungkapan-ungkapan sehari-hari Bahasa Arab yang diungkapkan oleh siswi-siswi kelas XI jurusan MAK dan santriwati kelas XI di Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tengeran adalah membaca serta mendengarkan ungkapan-ungkapan sehari-hari dengan seksama serta berupaya memahami makna ungkapan tersebut dengan memperhatikan aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis yang digunakan yang dibantu oleh dua orang informan. Kemudian peneliti mencatat ungkapan-ungkapan yang sekiranya memberi pemahaman lebih terkait makna ungkapan tersebut jika ungkapan mempunyai istilah lain di luar kamus Bahasa Arab yang digunakan oleh peneliti. Langkah berikutnya dilanjutkan dengan mengidentifikasi masalah-masalah kebahasaan. Yaitu terkait dengan interferensi bahasa yang ada pada penerjemahan ungkapan Bahasa Indonesia sehari-hari ke dalam Bahasa Arab siswi-siswi kelas XI jurusan MAK di Madrasah Mu'allimat Yogyakarta dan

¹⁸ M, S Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 356.

santriwati kelas XI di Pesantren Islam Al Irsyad Putri (PIAPi) Tenganan.

4. Metode Analisis Data

Dalam tahap analisis data, peneliti menggunakan pendekatan linguistic terapan yaitu terkait dengan teori interferensi bahasa yang kemudian dalam pengaplikasiannya didukung dengan teori penerjemahan. Dalam tahap ini peneliti berupaya untuk menghubungkan teori interferensi dengan teori penerjemahan. Peneliti meyakini bahwa dalam tahap pemaknaan ungkapan-ungkapan sehari-hari Bahasa Arab siswi-siswi kelas XI jurusan MAK di Madrasah Mu'allimat dan santriwati kelas XI di Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tenganan perlu adanya sebuah pendekatan lain untuk mencapai validitas teori interferensi tersebut yaitu teori penerjemahan.

Adapun metode analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama, memfokuskan objek kajian pada interferensi bahasa pada penerjemahan ungkapan Bahasa Indonesia sehari-hari ke dalam Bahasa Arab siswi-siswi kelas XI jurusan MAK di Madrasah Mu'allimat Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 dan santriwati kelas XI tahun ajaran 2022/2023 di Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tenganan. Kedua, mengidentifikasi masalah-masalah kebahasaan serta mengelompokkan masalah-masalah tersebut dalam beberapa aspek yaitu aspek fonologi,

morfologi, dan sintaksis. Ketiga, peneliti berupaya menguraikan proses terjadinya interferensi Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Arab. Keempat mengidentifikasi alternative atau solusi yang tepat untuk mengatasi masalah kebahasaan yang terkait dengan interferensi Bahasa Indonesia dalam Bahasa Arab pada siswi-siswi kelas XI jurusan MAK di Madrasah Mu'allimat dan santriwati kelas XI di Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tenganan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi ke dalam lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori secara umum, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II berisi teori interferensi, teori penerjemahan sesuai dengan linguistic terapan, serta data-data yang dibutuhkan untuk mencapai validitas dalam penelitian.

Bab III berisi uraian dari data-data yang sudah melalui tahap seleksi oleh peneliti termasuk di dalamnya penguraian tentang bagaimana proses interferensi Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Arab yang terefleksikan dalam ungkapanungkapan sehari-hari siswi-siswi kelas XI jurusan MAK di Madrasah Mu'allimat Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 dan santriwati kelas

XI tahun ajaran 2022/2023 di Pesantren Islam Al-Irsyad Putri (PIAPi) Tengeran. Termasuk di dalamnya temuan-temuan peneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas bahasa oleh santriwati-santriwati di kedua madrasah tersebut.

Bab IV berisi uraian analisis penyimpangan berbahasa atau interferensi bahasa dari aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis. Pada bab ini peneliti akan berupaya untuk membedah data-data yang sudah dipilah-pilih pada bab sebelumnya yaitu terkait dengan aspek-aspek kebahasaan. Mulai dari aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis.

Bab V merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran terkait pengembangan value penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait interferensi bahasa yang peneliti temukan di dua madrasah yaitu Madrasah Mu'allimat Yogyakarta dan Pesantren Islam al-Irsyad Putri peneliti menemukan perbedaan bentuk interferensi antara kedua madrasah. Adapun bentuk interferensi bahasa dalam aspek fonologi yang dimunculkan melalui ungkapan-ungkapan santriwati kedua madrasah adalah penekanan bunyi huruf vokal pada kata-kata yang menunjukkan keterangan waktu pada awal kalimat. Sebagai contoh pengungkapan kata *بالأمس، فى الصباح* dan lain sebagainya. Berbeda halnya dengan aspek fonologi, pada aspek morfologi santriwati Madrasah Mu'allimat Yogyakarta cenderung mengalami banyak kekeliruan dalam penerapan prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks dalam Bahasa Arab. Sedangkan pada aspek sintaksis santriwati Madrasah Mu'allimat Yogyakarta cenderung menerjemahkan kata perkata sehingga pola Bahasa Arab yang dimunculkan seperti pola kalimat Bahasa Indonesia. Berbeda halnya interferensi bahasa yang peneliti temukan pada santriwati Pesantren Islam al-Irsyad Putri yang terletak pada peletakan kata keterangan dalam sebuah kalimat.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, muncullah kenyataan bahwa adanya beberapa faktor kebahasaan dan non-

kebahasaan yang melatarbelakangi bentuk interferensi antara kedua madrasah tersebut. Adapun faktor-faktor yang dimaksud peneliti adalah perbedaan bunyi antara Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia, perbedaan kaidah kebahasaan kedua bahasa tersebut, *habit* berbahasa santriwati, *environment* bahasa, dan *support system* yang meliputi disiplin berbahasa untuk menunjang kemampuan berbahasa santriwati dan meminimalisir adanya interferensi bahasa.

B. Saran

Besar harapan peneliti supaya penelitian ini menjadi tolak ukur untuk penelitian-penelitian terkait interferensi Bahasa Indonesia dalam penerapan Bahasa Arab di masa mendatang. Peneliti juga berharap supaya di masa mendatang ada penelitian-penelitian yang serupa dengan harapan bisa memberikan pemahaman yang utuh bagi pembaca khususnya peneliti pribadi akan pentingnya memahami teori interferensi dan penerapannya. Sehingga dengan demikian efisiensi dan efektifitas pembelajaran Bahasa Arab bisa tercapai di manapun dan kapanpun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. *Sosiologi Bahasa (Edisi 1)*. Bandung: Angkasa. 1985
- Brislin, Richard W. *Translation; Application and Research*. New York: Gardner Press, Inc. 1976
- Catford, J. C. *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford University Press. 1965
- Chaer, L. Agustina. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1995
- Chaer, L. Agustina. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta, cet II. 2004
- Ghalayaini, Musthafa. *Jami'u al-Durus al-'Arabiyyah*. Beirut: Dar al-Kotob al-'Ilmiyah. 1971
- Hartman, Stork. *Dictionary of Language and Linguistics*. London: Applied Science Publisher Ltd. 1972
- Ilhami, Zera. *Persepsi Siswa dalam Menggunakan Kahoot sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas Delapan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018-2019* (Maharat, Volume 1 no 2)
- al-Irsyad. t.t. "Sejarah Pendirian" diakses pada tanggal 5 Oktober 2022 pukul 10.00 WIB <https://putri.pesantrenalirsyad.org/sejarah-pendirian/>
- Kridalaksana, H. *Fungsi dan Sikap Bahasa*. Ende Flores: Nusa Indah. 1982
- Ma'sum, Muhammad. *al-Amsilah al-Taṣrīfiyyah*. Surabaya: Salim Nabhan Press. t.t.
- Mahsun, M.S. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2019
- Maisaroh, S. "Interferensi Sintaksis Bahasa Ibu Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab". *Syaikhuna*, 9 (2). 2018
- Malmberg, Bertil. *Phonetics*. New York: Dover Publications, INC. 1963
- Marsono. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2008
- Nababan, M. Rudolf. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003

- Pujiati, Tri. "Pemanfaatan Google Translate Dalam Penerjemahan Teks Bahasa Inggris Ke Dalam Bahasa Indonesia (Aplikasi Linguistik Terapan Bidang Penerjemahan)". Prosiding Seminar Ilmiah Nasional. 2017
- Rahmawati, Hany. *Mu'jam Muṣṭalahat 'Ilm al-Lughah*. Tangerang Selatan: t.p. 2019
- Raswan. *Dialek Laki-Laki dan Perempuan Dalam Konteks Bahasa Arab*. Almahara: Jurnal Pendidikan dan Bahasa Arab Vol. 5 No. 2. 2019
- Ratna, Nyoman. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2018
- Stork, Hartman. *Dictionary of Language and Linguistics*. London: Applied Science Publisher Ltd. 1972
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Suwito. *Pengantar Awal Linguistik*. Solo: Henari Ofset. 1983
- Syifa. "Madrasah Muallimin-Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta Siap Memulai Program Kelas Internasional" diakses pada 2 September 2022 pukul 04.05 WIB <https://muhammadiyah.or.id/madrasah-muallimin-muallimatmuhammadiyah-yogyakarta-siap-memulai-program-kelas-internasional/>. 2022
- Tarigan, Henry. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa. 2009
- Verhaar, J.W.M. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1999
- Weinrich, Uriel. *Language in Contact*. The Hague: Mouton Publishers. 1968
- Weinrich, Uriel. *Language in Contact*. The Hague: Mouton Publishers. 1970
- Zaini, Hisyam. *Perubahan Makna Leksikal Dalam Pemakaian Bahasa Arab (Studi Kasus Pondok Modern Gontor)* (Adabiyyāt, Vol. 9 no. 1)